

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan ilmu dan teknologi saat ini, mampu mengajak masyarakat untuk mempunyai wawasan yang luas dari segala lingkup kehidupan terutama dalam lingkup kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan aspek kesehatan, terdapat pelayanan penunjang seperti rumah sakit, puskesmas atau pelayanan kesehatan lain baik yang disediakan oleh swasta maupun pemerintah (Kandi, 2021). Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dengan senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang seiras dengan harapan konsumen melalui peningkatan kualitas dari kinerja agar tetap dapat semaksimal mungkin menjaga keberadaan suatu rumah sakit (Wirajaya, 2019).

Rekam medis rumah sakit sebagai bukti pelayanan medis dan penunjang yang berkualitas, dan kelengkapan pengisian rekam medis merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan rumah sakit (Wirajaya, 2019). Hal ini diperlukan untuk memberikan perawatan medis yang optimal, manajemen rumah sakit yang tepat, seperti manajemen grafik dan informasi kesehatan yang telah diberikan. Rekam medis berfungsi sebagai catatan tentang layanan yang diberikan dokter dan tenaga kesehatan kepada pasien. Rekam medis berisi informasi yang akurat dan lengkap tentang pasien (Rizkika, 2020).

Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa rekam medis sebagai dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang lengkap berisi informasi yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penelitian dan bahan pelatihan, serta untuk menganalisis dan mengevaluasi kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu rumah sakit (Sawondari, 2021).

Pengisian data rekam medis yang lengkap dan akurat dapat membantu dalam proses akreditasi rumah sakit, karena kelengkapan dan keakuratan pengisian dokumen rekam medis menjadi salah satu hal penunjang terlaksananya akreditasi rumah sakit (Wirajaya, 2019). Adanya kunjungan pasien ke rumah sakit karena faktor- faktor yang mempengaruhi diantaranya terjadinya kecelakaan lalu lintas maupun sedang melakukan kontrol penyakit yang diderita, misalnya pada poli spesialis, salah satunya yaitu poli syaraf. Poli syaraf merupakan spesialis persyarafan atau neurologi menangani masalah dalam sistem syaraf, yang termasuk sistem syaraf pusat maupun perifer (Saragih, 2018).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2015, stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan paling umum di hampir seluruh rumah sakit Indonesia yang banyak meningkatkan jumlah kunjungan ke poli syaraf. Salah satu formulir terpenting untuk tujuan medis terkait perawatan pasien tersebut adalah resume medis. Resume medis merupakan ringkasan pelayanan dan pengobatan yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien selama perawatan (Mangentang, 2018). Formulir resume medis berisi informasi seperti identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien untuk berobat, ringkasan hasil pemeriksaan penunjang, diagnosis akhir, tindak lanjut pengobatan, nama dan tanda tangan dokter yang merawat atau dokter gigi serta pelayanan kesehatan (Kandi, 2021).

Pengisian resume medis harus lengkap dan ringkas, mencantumkan nama dan tanda tangan dokter yang merawat, dan menjelaskan informasi penting tentang pasien, seperti jenis penyakit, tes yang dilakukan, dan perawatan yang diterima untuk pasien (Yuniati, 2020). Kelengkapan resume medis mutlak diperlukan untuk kesinambungan perawatan pasien dan menginformasikan rumah sakit yang merawat apabila pasien dirujuk. Kelengkapan dalam analisis kuantitatif resume medis ini terdiri dari beberapa komponen, diantaranya mengenai review identifikasi, laporan penting, autentikasi, dan pencatatan yang benar (Andria, 2015). Resume medis yang tidak lengkap akan mengurangi kegunaan informasi dari kelangsungan perawatan pasien di kemudian hari serta berdampak pada mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Wirajaya, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 November 2022 di Rumah Sakit Muslimat Singosari melalui observasi kepada petugas rekam medis didapatkan kelengkapan pengisian formulir resume medis poli syaraf masih belum lengkap pengisiannya (dalam kegiatan assembling). Dari 10 formulir resume medis rawat inap yang diambil sebagai sampel, didapatkan 7 formulir ketidaklengkapan, 2 pada review identifikasi bagian nomor rekam medis dan tempat tanggal lahir, 3 pada review laporan penting bagian kode ICD 10 dan ICD 9, dan 2 pada review autentikasi bagian nama dokter. Ketidaklengkapan dalam proses pengisian resume medis dapat menyebabkan turunnya mutu pelayanan di Rumah Sakit Muslimat Singosari. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Kelengkapan Formulir Resume Medis Pasien Poli Syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana kelengkapan pengisian formulir resume medis pada dokumen rekam medis poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kelengkapan pengisian formulir resume medis pada dokumen rekam medis pasien poli syaraf di Rumah Sakit Muslimat Singosari

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan review identifikasi pada formulir resume medis pasien poli syaraf
- b. Mengidentifikasi kelengkapan review laporan penting pada formulir resume medis pasien poli syaraf
- c. Mengidentifikasi kelengkapan review autentikasi pada formulir resume medis pasien poli syaraf
- d. Mengidentifikasi kelengkapan review pencatatan pada formulir resume medis pasien poli syaraf

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi/ bahan materi pengajaran di Institut Sains dan Kesehatan Rumah Sakit dr.Soepraoen Malang dan untuk penelitian serta bahan pertimbangan bagi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau bagi pihak lainnya yang memerlukan

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian dengan judul yang serupa

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan rekam medis khususnya pengisian formulir resume medis guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan yang diperoleh selama masa pendidikan di bangku kuliah.